

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYATULISILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan	3
Manfaat	4
BAB II TINJAUANPUSTAKA	
Tinjauantentang Seledri	5
Klasifikasi Seledri	5
Morfologi Seledri.....	6
Kandungan Kimia seledri	7
Tinjauan tentang <i>Staphylococcus aureus</i>	9
Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	9
Karakteristik danMorfologi.....	9
Tinjauan tentang <i>Staphylococcus epidermidis</i>	13
Klasifikasi <i>Staphylococcus epidermidis</i>	13
Karakteristik danMorfologi.....	13
Antimikroba	15

Metode Pengujian Antimikroba.....	16
-----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	18
RancanganPenelitian.....	18
AlatdanBahan	18
Alat Penelitian.....	18
Bahan Penelitian	18
Pembuatan Ekstrak Seledri.....	19
Pembuatan Suspensi Bakteri	19
Pembuatan Media <i>Nutrient Broth</i>	20
Pembuatan Media <i>Muller HintonAgar(MHA)</i>	20
Pengujian Antibakteri.....	20
Metode Difusi Sumuran	20
Metode Dilusi.....	21
Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh konsentrasi ekstrak seledri terhadap <i>Staphylococcus</i> sp. dengan metodedifusisumuran.....	23
Pengaruh konsentrasi ekstrak seledri terhadap <i>Staphylococcus</i> sp denganmetodedilusi	30
Faktor yang mempengaruhi ekstrak seledri sebagaiantimikroba	36
Mekanismekerjaantimikroba	37

BAB V PENUTUP

Kesimpulan	40
Saran....	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	----

LAMPIRAN	46
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Seledri	5
Gambar 2.2. <i>Staphylococcus aureus</i>	9
Gambar 2.3. <i>Staphylococcus epidermidis</i>	13
Gambar 4.1. Visualisasi diameter daerah penghambatan bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Staphylococcus epidermidis</i>	25
Gambar 4.2. Visualisasi hasil spread plateujidilusi	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rata-rata zona hambat ekstrak seledri terhadap pertumbuhan <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Staphylococcus epidermidis</i>	23
Tabel 4.2. Kategoripotensiantibakteri	25
Tabel 4.3. Visualisasi uji dilusi <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Staphylococcus epidermidis</i> setelah 24 jam penambahan konsentrasi ekstrak seledri	31
Tabel 4.4. Nilai Total Plate Count <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Staphylococcus epidermidis</i> pada kultur uji dengan berbagai konsentrasi ekstrak	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data HasilDifusiSumuran.....	44
Lampiran 2. DataHasilDilusi.....	45
Lampiran 3. Gambar Hasil UjiDifusiSumuran.....	46
Lampiran 4.Gambar HasilUjiDilusi.....	48
Lampiran5.UjiStatistik	52
Lampiran 6. Lembar KonsultasiBimbinganTA	53

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
KHM	Konsentrasi Hambat Minimum	2
KBM	Konsentrasi Bunuh Minimum	2
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>	6
RNA	<i>Ribonucleic Acid</i>	6
SST	Sindrom Syok Toksik	10
TSST	Toksin Sindrom Syok Toksik	12
CFU	<i>Colony Forming Unit</i>	16
MH	<i>Muller Hilton</i>	16
CMC-Na	<i>Carboxymethyle Cellulose–Natrium</i>	18
MHA	<i>Muller Hilton Agar</i>	18
NB	<i>Nutrient Broth</i>	18
PZ	<i>Phisiological Zouth</i>	19
NaCl	<i>Natrium Klorida</i>	19
TPC	<i>Total Plate Count</i>	19
SPSS	<i>Statistical Package for Social Science</i>	21
OD	<i>Optical Density</i>	32
pH	Potensial Hidrogen	35